

***PT. MITRA ADIPERKASA Tbk***  
***DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) /  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)

UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008/  
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

Halaman/  
Page

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI** – Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dan untuk periode-  
periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – As of June 30, 2009 and 2008 and for the periods  
then ended (Unaudited)

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
30 JUNI 2009 DAN 2008 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
JUNE 30, 2009 AND 2008 (Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	90.659	2g,3	112.032	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	5.307	2h	6.403	Temporary investments
Piutang usaha		2i,4		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2e,31	13.716	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.080 tahun 2009 dan Rp 1.289 tahun 2008	129.677		95.117	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,080 in 2009 and Rp 1,289 in 2008
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	56.721		69.525	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.385 tahun 2009 dan Rp 2.590 tahun 2008	1.198.056	2j,5	886.960	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 5,385 in 2009 and Rp 2,590 in 2008
Uang muka	154.055		108.843	Advances
Pajak dibayar dimuka	82.118	2u,6	70.979	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	110.035	2k,7	116.653	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.826.628</b>		<b>1.480.228</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	602	2e,8a,31	43.000	Accounts receivable from related parties
Investasi pada perusahaan asosiasi	3.116	2h,9	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	30.014	2u	25.240	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	18.520	2k,7	20.075	Long-term portion of prepaid rent
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39.762 tahun 2009 dan Rp 34.727 tahun 2008	110.371	2l,2n,10	114.879	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 39,762 in 2009 and Rp 34,727 in 2008
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 917.072 tahun 2009 dan Rp 725.991 tahun 2008	1.127.630	2m,2n,2o,11	999.016	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 917,072 in 2009 and Rp 725,991 in 2008
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	20.429	2p,33	14.233	Deferred license fees - net
Uang jaminan	99.461		90.830	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	20.208		83.280	Advances for purchases of property and equipment
Goodwill - bersih	44.068	2c,29	-	Goodwill - net
Instrumen keuangan derivatif	220.248	2w,30	193.701	Derivative financial instruments
Lain-lain	1.612		8.558	Others
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.696.279</b>		<b>1.592.812</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.522.907</b>		<b>3.073.040</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 JUNI 2009 DAN 2008 (Lanjutan - Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**JUNE 30, 2009 AND 2008 (Continued - Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	364.146	12	226.500	Bank loans
Wesel bayar	5.000	13	-	Notes Payable
Hutang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.617	2e,31	-	Related parties
Pihak ketiga	336.204		260.712	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	198.191	15	68.859	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	88.727	2u,16	43.899	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	73.454		54.359	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	35.408	2t	41.842	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	656.294	17	99.287	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	813	2o	1.640	Finance lease obligation
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.759.854</u>		<u>797.098</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	582	2e,8b,31	-	Accounts payable to related party
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	238.706	17	750.560	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	1.358	2o	1.578	Finance lease obligation
Uang jaminan penyewa	8.156		7.615	Tenants' deposit
Kewajiban imbalan pasca kerja	89.870	2q,18	76.436	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	31.034	2u	31.355	Deferred tax liabilities - net
Instrumen keuangan derivatif	135.949	2w,30	129.919	Derivative financial instruments
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	12.713	2m	-	Decommissioning cost
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>518.368</u>		<u>997.463</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>9</u>	19	<u>9</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	20	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2s,21	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	2b,2r,22	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(2.193)	2h	(1.097)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(7.576)	2d	-	Translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21.000		40.090	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	410.035		416.067	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.244.676</u>		<u>1.278.470</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>3.522.907</u></u>		<u><u>3.073.040</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI**  
**2009 DAN 2008 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30,**  
**2009 DAN 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENDAPATAN SEBELUM BEBAN PENJUALAN KONSINYASI</b>	2.604.264	2e,2t,24,31	2.190.103	<b>REVENUES BEFORE COST OF CONSIGNMENT SALES</b>
<b>BEBAN PENJUALAN KONSINYASI</b>	687.566		632.279	<b>COST OF CONSIGNMENT SALES</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	1.916.698		1.557.824	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	960.893	2e,2t,25,31	754.192	<b>COST OF SALES AND DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	955.805		803.632	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2t,26		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	716.175		597.117	Selling
Umum dan administrasi	113.401		104.239	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	829.576		701.356	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	126.229		102.276	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2t		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif	(11.985)	2w,30	22.686	Gain (loss) on derivative
Penghasilan bunga	4.153		4.841	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	131.170	2d	(25.057)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(54.763)		(25.090)	Interest expense and bank charges
Kerugian penjualan aktiva tetap	(2.608)		(2.372)	Loss on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(17.797)		(7.178)	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	48.170		(32.170)	Other income (charges) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	174.399		70.106	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	56.838	2u,27	16.304	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	117.561		53.802	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARY</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	-	19	-	<b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	117.561		53.802	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	70,82	2v,28	32,41	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 and 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2008	830.000	46.947	(53.537)	-	-	16.000	386.355	1.225.765	Balance as of January 1, 2008
Penggunaan laba tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham	23	-	-	-	-	24.090	(24.090)	-	Usage of 2007 net income based on Shareholder Meeting
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2h	-	-	(1.097)	-	-	-	(1.097)	Unrealized loss on available for sale securities
Laba bersih periode enam berjalan	-	-	-	-	-	-	53.802	53.802	Net Income for six months period
Saldo per 30 Juni 2008	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(1.097)</u>	<u>-</u>	<u>40.090</u>	<u>416.067</u>	<u>1.278.470</u>	Balance as of June 30, 2008
Saldo per 1 Januari 2009	830.000	46.947	(53.537)	(3.708)	(5.607)	21.000	292.474	1.127.569	Balance as of January 1, 2009
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2h	-	-	1.515	-	-	-	1.515	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	(1.969)	-	-	(1.969)	Translation adjustment
Laba bersih periode enam berjalan	-	-	-	-	-	-	117.561	117.561	Net Income for six months period
Saldo per 30 Juni 2009	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(2.193)</u>	<u>(7.576)</u>	<u>21.000</u>	<u>410.035</u>	<u>1.244.676</u>	Balance as of June 30, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI**  
**2009 DAN 2008 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30,**  
**2009 DAN 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.927.049	1.563.377	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.021.964)	(1.721.000)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(94.915)	(157.623)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(58.336)	(26.049)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(19.206)	(15.139)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(172.457)	(198.811)	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) investasi sementara dan investasi saham - bersih	-	(7.500)	Proceeds (placements) of temporary investments and investment in shares of stock - net
Penerimaan bunga	4.153	4.841	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	4.259	964	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(105.658)	(164.349)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Penurunan (penempatan) uang jaminan dan aset lain-lain	54	(16.106)	Decrease (placements) of refundable deposits and other assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(24.433)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(1.445)	-	Additions to deferred license fees
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(98.637)	(206.583)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang bank - bersih	53.522	226.500	Proceeds from bank loans - net
Penerbitan wesel bayar	5.000	-	Notes payable issued
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan dan hutang pembelian aset tetap	(877)	(1.707)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property and equipment
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(46.538)	(46.538)	Payment of long-term bank loans
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	25.955	558	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	83.600	178.813	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(187.494)	(226.581)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	278.153	338.613	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	90.659	112.032	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:  
 Reklasifikasi aset tetap yang belum digunakan ke aset tetap

-

1.059

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**

Noncash investing and financing activities:  
 Reclassification of unused property and equipment to property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 23 tanggal 25 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80042.AH.01.02 tanggal 31 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 2009, Tambahan No. 934.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 600 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing 5.050 karyawan dan 4.539 karyawan.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 23 dated July 25, 2008 of, Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-80042.AH.01.02 dated October 31, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated January 13, 2009, Supplement No. 934.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 600 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 5,050 in 2009 and 4,539 in 2008.



Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of June 30, 2009 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	GBPH H. Prabukusumo, Spsi	Independent Commissioner
Komisaris	Juliani Gozali Kentjana Indriawati	Commissioners
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Michael David Capper	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif Sjeniwati Gusman	Directors
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	GBPH H. Prabukusumo, Spsi	Chairman
Anggota	Marcello Theodore Taufik Cyprianus Pranoto	Members

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

**c. Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange.

As of June 30, 2009, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

**c. Subsidiaries**

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 30 Juni 2009 sebelum eliminasi/ Total assets as of June 30, 2009 before elimination
	2009	2008		
<b>Penjualan retail/Retail business</b>				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	140.472
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	254.060
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	39.247
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")			2007	102.075
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL")			2001	84.343
Pemilikan/Ownership:				
Langsung dan tidak langsung *) **/ Direct and indirect *) **)	100,00	-		
<b>Departemen store/Department stores</b>				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	807.192
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	65.673
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	144.301
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	112.533
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	38.873
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			2008	176.528
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 30 Juni 2009 sebelum eliminasi/ Total assets as of June 30, 2009 before elimination
	2009	2008		
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	53.637
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	159.456
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	29.647
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	52.538
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	19.402
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")			2008	24.296
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
<b>Toko buku/Book stores</b>				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	60.224
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
<b>Manufaktur/Manufacturing</b>				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	44.479
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
<b>Lain-lain/Others</b>				
PT Siola Sandimas ("SS")			1994	52.280
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	759
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")			2001	3.014

\*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

\*\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Consolidated statements of cash flows is prepared using direct method, which consist of operating, investing and financing activities.

### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 2c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

**c. Penggabungan Usaha**

**c. Business Combinations**

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except TSL, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pembukuan TSL diselenggarakan dalam Bath Thailand. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban TSL pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari

The books of accounts of TSL are maintained in Thailand Bath. For consolidation purposes, assets and liabilities of TSL at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments is shown in equity as "Translation adjustment".

ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

**e. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**e. Transactions with Related Parties**

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Investasi**

**Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia**

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan

**f. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**h. Investments**

**Investments In Equity Securities With Readily Determinable Fair Values**

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Securities available for sale held temporarily and terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

**Investment in Associate**

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or jointly control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

**i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) (Catatan 34).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

**i. Allowance for Doubtful Accounts**

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method (see Note 34).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.



**m. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Dengan penerapan PSAK 16 (revisi 2007) Perusahaan diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Perusahaan telah menerapkan pengaruh estimasi biaya pembongkaran aset tetap secara prospektif karena nilainya tidak signifikan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements Machinery, equipment and electrical installations
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

**m. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

Under PSAK 16 (revised 2007), the Company is required to recognized in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "decommissioning cost". The Company has chosen to apply the effect of decommissioning cost prospectively since the amount is not significant.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**n. Penurunan Nilai Aset**

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual bersih dan nilai pakai.

**n. Impairment of an Asset**

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**o. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**o. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**Sebagai Lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**As Lessor**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**Sebagai Lessee**

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

**As Lessee**

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

#### **Jual dan Sewa-balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual-*lessee*, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

#### **p. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan**

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

#### **q. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam

which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

#### **Sale and Leaseback**

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

#### **p. Trademark and Deferred License Fees**

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

#### **q. Post-Employment Benefits**

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of

program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**r. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**s. Biaya Emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**r. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control**

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

**s. Share Issuance Costs**

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part Revenues) are recorded as amounts payable to consignors.

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**u. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**v. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

**v. Basic Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**w. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan resiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**w. Derivative Financial Instruments**

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

**x. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

### 3. KAS DAN SETARA KAS

### 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008	
Kas	3.242	2.580	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	10.492	22.545	Bank Ganesha
Bank Central Asia	7.088	7.522	Bank Central Asia
Bank Mandiri	6.326	10.958	Bank Mandiri
Bank OCBC NISP	4.954	4.209	Bank OCBC NISP
Bank Internasional Indonesia	2.272	3.885	Bank Internasional Indonesia
Bank Danamon Indonesia	1.938	1.363	Bank Danamon Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.477	1.791	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Negara Indonesia	1.326	6.713	Bank Negara Indonesia
Bank Mega	1.224	2.160	Bank Mega
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	3.689	19.464	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	865	318	Bank Pan Indonesia
Bank Internasional Indonesia	820	136	Bank Internasional Indonesia
Deutsche Bank, Jakarta	378	-	Deutsche Bank, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	121	258	Others (below Rp 100 million each)
Baht Thailand			Thailand Baht
Bangkok Bank Public Company Limited	2.391	-	Bangkok Bank Public Company Limited
Kasikorn Bank Public Company Limited	2.314	-	Kasikorn Bank Public Company Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	2.282	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.337	-	Others (below Rp 500 million each)
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank, Jakarta	93	88	Deutsche Bank, Jakarta
Euro			Euro
(masing-masing dibawah Rp 500 juta)	496	278	(below Rp 500 million each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	34	14	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	51.917	81.702	Subtotal Cash in Banks

	2009	2008	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	34.000	12.000	Bank Ganesha
Deutsche Bank, Jakarta	1.500	2.000	Deutsche Bank, Jakarta
Bank Bumi Putra	-	11.750	Bank Bumi Putra
Bank Mega	-	2.000	Bank Mega
Jumlah Deposito Berjangka	<u>35.500</u>	<u>27.750</u>	Subtotal Time Deposits
Jumlah	<u>90.659</u>	<u>112.032</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	6,50% - 8,25%	7,10% - 8,25%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

#### 4. PIUTANG USAHA

#### 4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2009	2008	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)			Related parties (see Note 31)
TS Lifestyle (Thailand) Limited	-	8.128	TS Lifestyle (Thailand) Limited
PT Buana Mega Bimasakti	-	3.624	PT Buana Mega Bimasakti
Prima Utama Mitra Abadi	-	1.964	Prima Utama Mitra Abadi
Jumlah	<u>-</u>	<u>13.716</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	131.757	96.406	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.080)</u>	<u>(1.289)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>129.677</u>	<u>95.117</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>129.677</u>	<u>108.833</u>	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	70.846	95.855	Rupiah
Baht Thailand	55.139	-	Thailand Bath
Euro	-	2.304	Euro
Dollar Amerika Serikat	<u>5.772</u>	<u>11.963</u>	U.S. Dollar
Jumlah	131.757	110.122	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.080)</u>	<u>(1.289)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>129.677</u>	<u>108.833</u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	2.086	1.854	Beginning balance
Penghapusan / penyesuaian periode berjalan	<u>(6)</u>	<u>(565)</u>	Write off / adjustment during the period
Saldo akhir	<u>2.080</u>	<u>1.289</u>	Ending balance



Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

**5. PERSEDIAAN**

**5. INVENTORIES**

	2009	2008	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	470.208	334.189	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	416.902	291.432	Footwear and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	50.356	31.447	Toys and accessories
Golf dan asesoris	46.719	38.209	Golf and accessories
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	45.103	43.421	Books and stationeries
Buku dan alat tulis	31.765	33.300	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	23.953	17.401	Supermarket
Pasar swalayan	22.920	25.763	Food and beverages
Makanan dan minuman	21.711	12.408	Health and beauty products
Produk kesehatan dan kecantikan	14.636	15.540	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	13.191	10.520	Homeware equipment
Peralatan rumah tangga	10.744	6.221	Craft, antiques and specialty goods
Kerajinan tangan, barang antik dan produk khusus	1.821	1.920	Others
Lain - lain	3.897	3.386	
			Total merchandise and finished goods
Jumlah barang dagangan	1.173.926	865.157	
Bahan kemasan	13.835	11.389	Packing materials
Jumlah	1.187.761	876.546	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	1.754	2.076	Finished goods
Barang dalam proses	7.939	4.786	Work in process
Bahan baku	5.987	6.142	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	15.680	13.004	Total garment industry
Jumlah persediaan	1.203.441	889.550	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.385)	(2.590)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	1.198.056	886.960	Net

	2009	2008	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	4.705	2.550	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	2.810	605	Provisions during the period
Penghapusan periode berjalan	(2.130)	(565)	Written-off during the period
Saldo akhir	<u>5.385</u>	<u>2.590</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 942.314 dan THB 63.200.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp 659.403 pada tanggal 30 Juni 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari Perusahaan dan anak perusahaan.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 942,314 and THB 63,200,000 as of June 30, 2009 and Rp 659,403 as of June 30, 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

#### 6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

#### 6. PREPAID TAXES

	2009	2008	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	9.865	4.006	Article 22
Pasal 23	1.165	987	Article 23
Pasal 25	1.283	826	Article 25
Pasal 28 A			Article 28 A
Perusahaan	26.986	23.685	The Company
Anak Perusahaan	8.768	22.714	Subsidiaries
Fiskal	1.683	857	Exit tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	32.352	17.904	Value added tax - net
Lain-lain	16	-	Others
Jumlah	<u>82.118</u>	<u>70.979</u>	Total

#### 7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

#### 7. PREPAID EXPENSES

	2009	2008	
Sewa dibayar dimuka	103.776	114.326	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>18.520</u>	<u>20.075</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	85.256	94.251	Current portion of prepaid rent
Asuransi	4.624	3.600	Insurance
Iklan dan promosi	1.662	2.038	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>18.493</u>	<u>16.764</u>	Others
Jumlah	<u>110.035</u>	<u>116.653</u>	Total

**8. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES**

**a. Piutang**

**a. Accounts Receivable**

	2009	2008	
PT Samsonite Indonesia (SI)	569	-	PT Samsonite Indonesia (SI)
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	-	19.257	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
PT Map Premier Indonesia (MPI)	-	9.887	PT Map Premier Indonesia (MPI)
TS Lifestyle (Thailand) Limited (TSL)	-	8.073	TS Lifestyle (Thailand) Limited (TSL)
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	-	5.230	PT Sari Inti Nusantara (SIN)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	33	553	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	<u>602</u>	<u>43.000</u>	Total

Pada tahun 2008, piutang kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

In 2008, receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, management services, and advance payments of expenses paid by the Company.

Pada tahun 2008, piutang kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan.

In 2008, receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company.

Pada tahun 2008, piutang kepada SIN merupakan piutang yang timbul dari pengalihan aset dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013.

In 2008, receivable from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses to related parties by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2013.

Pada tahun 2008, piutang kepada TSL merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan.

In 2008, receivables from TSL represent receivables arising from management services provided by the Company.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 31). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances provided for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 31). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

**b. Hutang**

Merupakan hutang kepada PT Samsonite Indonesia karena adanya pengalihan manfaat karyawan (Catatan 31).

**b. Accounts Payable**

Payable to PT Samsonite Indonesia represents transfer of employee benefit (note 31).

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Merupakan investasi saham pada PT Samsonite Indonesia (SI) sebesar 40%. SI bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite"

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

This represents investments in shares of PT Samsonite Indonesia (SI) equivalent to 40%. Its activities is primarily to engage in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

**10. PROPERTI INVESTASI**

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni 2009/ June 30, 2009	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	93.998	198	-	94.196	Buildings and improvement
Jumlah	149.935	198	-	150.133	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	37.243	2.519	-	39.762	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	112.692			110.371	Net Book Value
	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni 2008/ June 30, 2008	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	93.553	116	-	93.669	Buildings and improvement
Jumlah	149.490	116	-	149.606	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	32.117	2.610	-	34.727	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	117.373			114.879	Net Book Value

Beban penyusutan sejumlah Rp 2.519 dan Rp 2.610 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 dicatat sebagai bagian dari beban langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 properti investasi telah diasuransikan secara bersama dengan aset tetap (Catatan 11).

Depreciation expense amounting to Rp 2,519 in 2009 and Rp 2,610 in 2008 were recorded under direct cost.

As of June 30, 2009 and 2008, the investment properties were insured along with property and equipment (see Note 11).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2009/ June 30, 2009	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	33.313	-	-	-	33.313	Land
Bangunan dan prasarana	837.032	12.043	6.372	54.910	897.613	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	407.860	25.529	3.374	3.908	433.923	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	609.837	27.908	2.823	7.627	642.549	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.669	341	143	2.025	10.892	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	27.611	50.237	-	(60.253)	17.595	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.514	1.634	-	(3.284)	864	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.680	1.805	-	(1.945)	3.540	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	1.787	-	-	(963)	824	Equipment and electrical installations
Mesin	430	350	430	-	350	Machinery
Kendaraan bermotor	4.952	312	-	(2.025)	3.239	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.937.685</b>	<b>120.159</b>	<b>13.142</b>	<b>-</b>	<b>2.044.702</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	264.785	43.026	2.588	-	305.223	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	194.378	28.766	1.964	352	221.532	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	340.172	43.929	1.566	-	382.535	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.613	429	128	232	6.146	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	464	149	-	(352)	261	Equipment and electrical installations
Mesin	29	29	29	-	29	Machinery
Kendaraan bermotor	1.198	380	-	(232)	1.346	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>806.639</b>	<b>116.708</b>	<b>6.275</b>	<b>-</b>	<b>917.072</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.131.046</b>				<b>1.127.630</b>	<b>Net Book Value</b>
	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2008/ June 30, 2008	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.313	-	-	-	8.313	Land
Bangunan dan prasarana	675.577	11.184	2.242	18.981	703.500	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	329.442	25.263	3.781	14.565	365.489	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	516.511	35.756	2.312	3.817	553.772	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.757	388	159	668	7.654	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	15.602	70.276	-	(20.985)	64.893	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	6.897	16.980	-	(12.834)	11.043	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.028	5.445	-	(3.544)	3.929	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.123	-	-	-	2.123	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.236	2.723	-	(668)	4.291	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.565.486</b>	<b>168.015</b>	<b>8.494</b>	<b>-</b>	<b>1.725.007</b>	<b>Total</b>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan - Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE PERIODS THEN  
ENDED  
(Continued - Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2008/ June 30, 2008	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	202.839	34.226	204	-	236.861	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	154.314	23.229	3.393	-	174.150	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	272.570	37.162	1.468	-	308.264	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.101	272	93	74	5.354	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	363	154	-	-	517	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	590	329	-	(74)	845	Motor vehicles
Jumlah	635.777	95.372	5.158	-	725.991	Total
Jumlah Tercatat	929.709				999.016	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2009	2008	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	201	246	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban usaha (Catatan 26)	116.507	95.126	Operating expenses (see Note 26)
Jumlah	116.708	95.372	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2009.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 50.264m<sup>2</sup>. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2028. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 50,264m<sup>2</sup> located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2028. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.007.782 dan THB 12.035.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp 925.155 pada tanggal 30 Juni 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property, plant and equipment and investment properties, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 1,007,782 and THB 12,035,000 as of June 30, 2009 and Rp 925,155 as of June 30, 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. HUTANG BANK

12. BANK LOANS

	2009	2008	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	129.919	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia	80.000	-	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank, Jakarta	62.727	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Internasional Indonesia	50.000	-	Bank Internasional Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	41.500	36.500	Bank Mizuho Indonesia
Bank Mandiri	-	190.000	Bank Mandiri
Jumlah	<u>364.146</u>	<u>226.500</u>	Total

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juni 2008 dan addendum tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan, dengan maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
  1. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 55.000.
  2. Supplier financing sebesar Rp 75.000.
  3. Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
  4. Fasilitas bank garansi/standby L/C sebesar USD 12.000.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.
- c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.
- d. Fasilitas *treasury* sebesar USD 1.000.000.

**Bank Central Asia**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 20.000, promes berulang sebesar Rp 80.000, fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 500.000 dan fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2009.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 23 April 2009, Perusahaan memperoleh:

- a. Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, dan Export Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 7.500.000.
- b. Promes berulang senilai USD 2.500.000.
- c. Fasilitas transaksi mata uang asing.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.**

Based on credit agreement dated June 6, 2008 and amendment dated January 5, 2009, the Company and several subsidiaries obtained combined loan facilities such as:

- a. Combined limit, with a maximum limit of USD 25,000,000, consisting of:
  1. Revolving loan of Rp 55,000.
  2. Supplier financing of Rp 75,000.
  3. Import credit facility of USD 6,000,000.
  4. Bank guarantee facility/standby L/C of USD 12,000,000.
- b. Overdraft facility of Rp 10,000.
- c. Corporate Credit Card of Rp 5,000.
- d. Treasury facility of USD 1,000,000.

**Bank Central Asia**

Based on loan agreement No. 22 on August 13, 2008, the Company obtained Local Credit facility of Rp 20,000, time revolving loan of Rp 80,000, foreign exchange facility of USD 500,000 and L/C facility of USD 2,500,000. This facility is valid until August 12, 2009.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 and its amendment dated April 23, 2009, the Company has obtained:

- a. General Banking Facilities consisting of Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, and Export Facility, with combined outstanding balance not to exceed USD 7,500,000.
- b. Revolving loan facility of USD 2,500,000.
- c. Foreign exchange facility.

Fasilitas General Banking dan Promes berulang berlaku sejak 12 Agustus 2008 sampai dengan 31 Maret 2009 dan diperpanjang untuk satu tahun berikutnya, sedangkan fasilitas transaksi mata uang asing berlaku sampai dengan 21 Juni 2012.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility dan Foreign Exchange Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa anak perusahaan.

#### **Bank Internasional Indonesia**

Pada tanggal 3 Juli 2007, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Pinjaman impor kredit sebesar USD 10.000.000.
- b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit no. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Kredit tanggal 22 Mei 2009, seluruh fasilitas pinjaman diatas berakhir pada tanggal 14 April 2010.

#### **Bank Mizuho Indonesia**

Pinjaman dari Bank Mizuho merupakan revolving loan digabung dengan fasilitas pinjaman limit gabungan bank guarantee dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.500.000, dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2010.

#### **Bank Mandiri**

Berdasarkan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 12 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek sebesar Rp 200.000, Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 20.000 dan Forex Line sebesar USD 3.000.000.

Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan tetapi dengan syarat aktiva Perusahaan tidak ada yang dijaminkan kepada pihak ketiga dan harus diasuransikan. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Pebruari 2009.

General Banking Facilities and Revolving Loan Facility are available from August 12, 2008 to March 31, 2009 and extended for next one year, while the Foreign Exchange Facility is available to June 21, 2012.

The Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility and Foreign Exchange Facility will be available for the Company and its several subsidiaries.

#### **Bank Internasional Indonesia**

On July 3, 2007, loan facilities obtained by the Company and its several subsidiaries consist of:

- a. Import credit facility of USD 10,000,000.
- b. Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Based on credit facility agreement no. 28 dated November 25, 2008, the Company and its several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000.

Based on credit extension letter dated May 22, 2009, all above credit facilities due on April 14, 2010.

#### **Bank Mizuho Indonesia**

The loan from Bank Mizuho represents revolving loan and combine limit bank guarantee facility with maximum limit of USD 5,500,000, due on June 13, 2010.

#### **Bank Mandiri**

Based on Working Capital Loan agreement facility dated March 12, 2008, the Company obtained loan facilities such as : Short Term Working Capital Loan amounted Rp 200,000, Revolving Working Capital Loan amounted Rp 20,000 and Forex Line facility amounted USD 3,000,000.

This is a negative pledge credit facility, but the Company's assets should be insured and should not be guaranteed to the third party. This credit facility is valid until February 13, 2009.



**13. WESEL BAYAR**

Merupakan wesel bayar anak Perusahaan (PLI) yang diterbitkan kepada PT Equity Development Securities dengan tingkat bunga per tahun sebesar 15,75% tanpa jaminan.

Wesel bayar jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2009.

**13. NOTES PAYABLE**

Represents notes payable that have been issued by subsidiary (PLI) to PT Equity Development Securities with interest rate per annum 15.75% and no collateral.

This notes payable due on July 29, 2009 and have been roll over until August 31, 2009.

**14. HUTANG USAHA**

**14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	2009	2008	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)			Related parties (see Note 31)
PT Samsonite Indonesia	1.617	-	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	267.652	227.929	Local suppliers
Pemasok luar negeri	68.552	32.783	Foreign suppliers
Jumlah	336.204	260.712	Subtotal
Jumlah	337.821	260.712	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	193.230	171.389	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	70.277	59.333	U.S. Dollar
Poundsterling	31.797	10.092	Poundsterling
Euro	30.117	7.949	Euro
Yen Jepang	4.923	4.621	Japanese Yen
Dollar Singapura	4.270	6.088	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	1.747	-	Malaysian Ringgit
Franc Swiss	1.082	1.152	Swiss Franc
Baht Thailand	293	23	Thailand Baht
Lainnya	85	65	Others
Jumlah	337.821	260.712	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

**15. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**15. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	2009	2008	
Hutang sewa	84.636	22.263	Rental payable
Hutang kontraktor dan pembelian aset tetap	47.831	28.538	Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Hutang pengangkutan	17.421	7.737	Freight payable
Hutang promosi	5.743	2.196	Promotion payable
Lain-lain	42.560	8.125	Others
Jumlah	198.191	68.859	Total

**16. HUTANG PAJAK**

	2009	2008	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.647	1.212	Article 21
Pasal 23	1.487	808	Article 23
Pasal 25	1.135	793	Article 25
Pasal 26	8.731	1.880	Article 26
Pasal 29 (Catatan 27)	9.987	13.379	Article 29 (see Note 27)
Pasal 4 (2)	19.536	6.604	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	41.459	16.396	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	3.419	2.827	Local government tax I
Lain-lain	1.326	-	Others
Jumlah	<u>88.727</u>	<u>43.899</u>	Total

**16. TAXES PAYABLE**

**17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

	2009	2008	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 11.000.000 tahun 2009 dan USD 14.666.667 tahun 2008)	112.475	135.300	Tranche A (USD 11,000,000 in 2009 dan USD 14,666,667 in 2008)
Tranche B (USD 16.500.000 tahun 2009 dan 2008)	168.713	152.213	Tranche B (USD 16,500,000 in 2009 and 2008)
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 2.318.000.000 tahun 2009 dan JPY 3.090.666.667 tahun 2008)	247.071	268.029	Tranche A (JPY 2,318,000,000 in 2009 dan JPY 3,090,666,667 in 2008)
Tranche B (JPY 3.477.000.000 tahun 2009 dan 2008)	370.607	301.533	Tranche B (JPY 3,477,000,000 in 2009 and 2008)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(3.866)</u>	<u>(7.228)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	895.000	849.847	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>656.294</u>	<u>99.287</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>238.706</u>	<u>750.560</u>	Long-Term Bank Loans - Net

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

**Hutang Sindikasi**

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia sebagai pihak pemberi pinjaman utama. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen dan penjamin. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

**Syndicated Loan**

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia as original lenders. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent and security trustee. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu dan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing belum direalisasi yang berasal dari hutang sindikasi sebesar Rp 104.781 dan Rp (17.988) untuk periode yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008.

#### 18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	82.964	70.019
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	9.058	7.854
Pembayaran manfaat	(2.152)	(1.437)
Saldo akhir	<u>89.870</u>	<u>76.436</u>

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants and also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Unrealized gain (loss) on foreign exchange from syndicated loan amounted to Rp 104,781 and Rp (17,988) for the period ended June 30, 2009 and 2008 respectively.

#### 18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	82.964	70.019	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	9.058	7.854	Post-employment benefits cost (see Note 25)
Pembayaran manfaat	(2.152)	(1.437)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>89.870</u>	<u>76.436</u>	Ending balance

**19. HAK MINORITAS**

Merupakan hak minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih PCI.

**19. MINORITY INTEREST**

Represent minority interests in net assets and net loss (income) of PCI.

**20. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,8285	488.276	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Prudential Life Assurance	109.186.500	6,5775	54.593	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>574.260.728</u>	<u>34,5940</u>	<u>287.130</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	Total

Nama Pemegang Saham	2008			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	856.424.745	51,5919	428.212	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>708.261.690</u>	<u>42,6664</u>	<u>354.131</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	Total

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

2009 / 2008	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.553)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>46.947</u>

Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share

Less share issuance costs

Additional Paid-in Capital - Net

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepegendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>2009 / 2008</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	<u>53.537</u>
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>

**22. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

**23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 10 tanggal 26 Juni 2009 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui tidak ada pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 25 tanggal 27 Juni 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.090 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 10 dated June 26, 2009 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved no dividends distributed.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 25 dated June 27, 2008 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,090 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

**24. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2009</u>
Penjualan eceran	2.466.010
Penjualan grosir	114.781
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	23.188
Lain-lain	<u>285</u>
Jumlah pendapatan	2.604.264
Beban penjualan konsinyasi	<u>(687.566)</u>
Pendapatan Bersih	<u><u>1.916.698</u></u>

**24. NET REVENUES**

	<u>2008</u>	
	2.087.318	Retail
	86.126	Wholesale
	16.629	Rent and service revenues
	30	Others
Total revenues	2.190.103	
Cost of consignment sales	<u>(632.279)</u>	
Net Revenues	<u><u>1.557.824</u></u>	

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 12.664 dan Rp 12.395.

In 2009 and 2008, rent and service revenues from investment property is amounting Rp 12,664 and Rp 12,395, respectively.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0,0006% dan 0,24% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing tahun 2009 dan 2008 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31).

0.0006% and 0.24% of total net revenues in 2009 and 2008, respectively, were made to related parties (see Note 31).

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**25. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST**

	2009	2008	
Persediaan awal tahun	1.106.538	713.935	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	941.183	823.195	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	2.047.721	1.537.130	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun	(1.173.926)	(865.157)	Ending balance
Royalti (Catatan 33a sampai dengan 33q)	45.537	34.814	Royalty (see Notes 33a up to 33q)
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	919.332	706.787	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	33.946	40.162	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	7.615	7.243	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>960.893</u>	<u>754.192</u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

0,15% dan 2,50% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31).

0.15% and 2.50% of net purchases in 2009 and 2008, respectively, were made from related parties (see Note 31).

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) as follows :

	2009	2008	
Bahan baku yang digunakan	24.026	29.829	Raw material used
Tenaga kerja langsung	6.682	8.923	Direct labor
Biaya pabrikasi	3.722	4.587	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	34.430	43.339	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	6.822	1.890	At beginning of year
Akhir periode	(7.939)	(4.786)	At end of period
Biaya pokok produksi	33.313	40.443	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	2.387	1.795	At beginning of year
Akhir periode	(1.754)	(2.076)	At end of period
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u>33.946</u>	<u>40.162</u>	Cost of Goods Sold - Garment Industry

**26. BEBAN USAHA**

**Beban Penjualan**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Sewa toko (Catatan 33t)	248.111	215.042
Gaji dan tunjangan	156.781	127.671
Penyusutan (Catatan 11)	102.479	82.427
Listrik dan air	52.276	44.838
Pemasaran dan promosi	35.941	29.145
Administrasi kartu kredit	23.568	19.434
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 33s)	18.997	15.940
Perbaikan dan pemeliharaan	14.194	12.414
Alat tulis dan cetakan	10.320	9.149
Transportasi dan perjalanan dinas	10.252	10.004
Bahan kemasan	6.522	4.761
Telepon dan faksimili	5.887	5.001
Lain-lain	30.847	21.291
Jumlah	<u>716.175</u>	<u>597.117</u>

**Beban Umum dan Administrasi**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Gaji dan tunjangan	59.031	55.116
Penyusutan (Catatan 11)	14.028	12.699
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	9.058	7.854
Transportasi dan perjalanan dinas	5.578	6.743
Jasa profesional	5.353	5.148
Sewa kantor (Catatan 33t)	4.646	4.148
Promosi	2.068	2.698
Telepon dan faksimili	2.005	2.790
Alat tulis dan cetakan	1.895	2.157
Perbaikan dan pemeliharaan	1.380	1.767
Lain-lain	8.359	3.119
Jumlah	<u>113.401</u>	<u>104.239</u>

**27. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	-	5.579
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	14.768	12.818
Pajak penghasilan final	5.075	5.107
Pajak tangguhan		
Perusahaan	37.037	(929)
Anak perusahaan	(42)	(6.271)
Jumlah Beban Pajak - bersih	<u>56.838</u>	<u>16.304</u>

**26. OPERATING EXPENSES**

**Selling Expenses**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Shop rental (see Note 33t)	215.042	215.042
Salaries and allowances	127.671	127.671
Depreciation (see Note 11)	82.427	82.427
Water and electricity	44.838	44.838
Marketing and promotion	29.145	29.145
Credit card administration	19.434	19.434
Warehouse operation services (see Note 33s)	15.940	15.940
Repairs and maintenance	12.414	12.414
Stationery and printing	9.149	9.149
Transportation and travel	10.004	10.004
Packing material	4.761	4.761
Telephone and facsimile	5.001	5.001
Others	21.291	21.291
Total	<u>597.117</u>	<u>597.117</u>

**General and Administrative Expenses**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Salaries and allowances	55.116	55.116
Depreciation (see Note 11)	12.699	12.699
Post-employment benefits (see Note 18)	7.854	7.854
Transportation and travel	6.743	6.743
Professional fee	5.148	5.148
Office rental (see Note 33t)	4.148	4.148
Promotion	2.698	2.698
Telephone and facsimile	2.790	2.790
Stationery and printing	2.157	2.157
Repairs and maintenance	1.767	1.767
Others	3.119	3.119
Total	<u>104.239</u>	<u>104.239</u>

**27. INCOME TAX**

Tax expense of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Current tax		
The Company - non final income tax	5.579	5.579
Subsidiaries		
Non final income tax	12.818	12.818
Final income tax	5.107	5.107
Deferred tax		
The Company	(929)	(929)
Subsidiaries	(6.271)	(6.271)
Total Tax Expense - net	<u>16.304</u>	<u>16.304</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, HN dan JR serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, HN and JR, and also SS which is engaged in property rental business.

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	174.399	70.106	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(43.582)	(51.283)	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	130.817	18.823	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	1.722	1.300	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	2.357	3.024	Post-employment benefits
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	680	-	Provision for decline in value of inventories
Keuntungan penjualan aktiva tetap	146	(1.227)	Gain on sale of property and equipment
Jumlah	4.905	3.097	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	240	277	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.486)	(2.183)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	3.288	(1.358)	Others
Jumlah	1.042	(3.264)	Total
Laba kena pajak Perusahaan	136.764	18.656	Taxable income of the Company
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasikan	(153.135)	-	Fiscal loss carry forward
Laba kena pajak / Akumulasi (rugi) fiskal Perusahaan	(16.371)	18.656	Taxable income / Accumulated fiscal (loss) of the Company

Rincian beban dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and prepaid tax are computed as follows:

	2009	2008	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	5.579	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	7.644	7.591	Article 22
Pasal 23	30	112	Article 23
Pasal 25	20	133	Article 25
Jumlah	7.694	7.836	Total



	2009	2008	
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	5.141	8.993	Subsidiaries
Jumlah	5.141	8.993	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	1.411	1.411	The Company
Anak perusahaan	3.435	2.975	Subsidiaries
Jumlah	4.846	4.386	Total
Jumlah hutang pajak pasal 29 (Catatan 16)	9.987	13.379	Total tax payable article 29 (see Note 16)

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	174.399	70.106	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(43.582)	(51.283)	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	130.817	18.823	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	36.745	5.629	Tax expense at effective rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	292	(979)	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	37.037	4.650	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	19.801	11.654	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak	56.838	16.304	Total tax expense

## 28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

### Laba bersih

	2009
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	117.561

## 28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

### Net Income

	2008
Net income for computation of basic earnings (loss) per share	53.802

**Jumlah Saham**

**Number of shares**

	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

**29. GOODWILL – BERSIH**

**29. GOODWILL - NET**

Akun ini merupakan selisih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih. Saldo goodwill dan akumulasi amortisasinya sampai dengan periode yang berakhir 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

This account represents difference between the acquisition cost and the company's part on net fair value of assets. For the period ended on June 30, 2009 Goodwill and its accumulation amortization are as follows:

	<u>2009</u>	
Goodwill	49.886	Goodwill
Akumulasi amortisasi	<u>(5.818)</u>	Accumulated amortization
Bersih	<u>44.068</u>	Net

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

**30. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options* yang berakhir pada bulan Juni 2010 dan Juni 2012 yang memiliki nilai wajar bersih masing-masing sebesar Rp 84.299 dan Rp 63.782.

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments, consisting mainly of cross currency swaps and call spread options expire in June 2010 and June 2012 and have net fair values of Rp 84,299 and Rp 63,782 as of June 30, 2009 and 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2009 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 27.500.000 dan JPY 18.283.500.000, sedangkan pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar USD 31.166.667 dan JPY 20.721.300.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

At June 30, 2009, the derivative contracts have notional amounts of USD 27,500,000 and JPY 18,283,500,000, while at June 30, 2008, the contracts have notional amounts of USD 31,166,667 and JPY 20,721,300,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

a. Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2e.3 dan 2e.5

- PT Buana Mega Bimasakti
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- TS Lifestyle (Thailand) Limited \*)
- PT Prima Utama Mitra Abadi \*)

\*) Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2008.

b. PT Samsonite Indonesia merupakan perusahaan asosiasi.

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

0,0006% dan 0,24% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,45% dari jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2008.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	2.492
TS Lifestyle (Thailand) Limited	-	1.209
Lainnya	11	-
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>3.701</b>

b. 0,15% dan 2,50% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 0,07% dari jumlah kewajiban pada tanggal 30 Juni 2009.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

a. The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Notes 2e.3 and 2e.5.

- PT Buana Mega Bimasakti
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- TS Lifestyle (Thailand) Limited \*)
- PT Prima Utama Mitra Abadi \*)

\*) Related parties in 2008.

b. PT Samsonite Indonesia is an associated company.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Net revenues from related parties amounted to 0.0006% and 0.24% in 2009 and 2008, respectively, of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.45% of the total assets as of June 30, 2008.

The details of net sales to related parties are as follows:

	2009	2008
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	2.492
TS Lifestyle (Thailand) Limited	-	1.209
Lainnya	11	-
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>3.701</b>

b. Purchases from related parties amounted to 0.15% and 2.50% of the total purchases of merchandise in 2009 and 2008, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.07% of the total liabilities as of June 30, 2009.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2009	2008	
PT Samsonite Indonesia	1.435	-	PT Samsonite Indonesia
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	20.603	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	-	-	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>1.435</u>	<u>20.603</u>	Total

- |   |  |
|---|--|
| <p>c. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada TS Lifestyle (Thailand) Limited pada tahun 2008 (Catatan 33r).</p> <p>d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 4.127. dan Rp 3.608.</p> <p>e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.</p> | <p>c. The Company provides administrative and technical management services to TS Lifestyle (Thailand) Limited in 2008 (see Note 33r).</p> <p>d. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the years 2009 and 2008 amounted to Rp 4,127 and Rp 3,608 respectively.</p> <p>e. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.</p> |
|---|--|

### 32. INFORMASI SEGMENT

#### Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
  - Penjualan pakaian dan asesoris
  - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
  - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
  - Properti
  - Investasi
  - Toko buku
  - Penjualan kerajinan tangan

### 32. SEGMENT INFORMATION

#### Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales cover:
  - Trading of clothes and accessories
  - Trading of sports equipment and accessories
  - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
  - Property
  - Investment
  - Book store
  - Trading on handicraft

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2009						Konsolidasi/ Consolidated	
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
<b>PENDAPATAN SEBELUM BEBAN</b>							<b>REVENUES BEFORE COST OF</b>	
<b>  PENJUALAN KONSINYASI</b>							<b>  CONSIGNMENT SALES</b>	
Penjualan ekstern	1.147.389	1.196.987	194.883	65.005	2.604.264	-	2.604.264	External sales
Penjualan antar segmen	63.186	2.477	-	26.002	91.665	(91.665)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan sebelum beban penjualan konsinyasi	1.210.575	1.199.464	194.883	91.007	2.695.929	(91.665)	2.604.264	Total revenues before cost of consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	29.450	653.401	-	4.715	687.566	-	687.566	Cost of consignment sales
Pendapatan bersih	1.181.125	546.063	194.883	86.292	2.008.363	(91.665)	1.916.698	Net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	99.373	17.314	1.472	9.809	127.968	(1.739)	126.229	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>							<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>	
Kerugian transaksi derivatif	(11.985)	-	-	-	(11.985)	-	(11.985)	Loss on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	2.509	1.448	27	169	4.153	-	4.153	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	129.637	1.544	1.276	(1.287)	131.170	-	131.170	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(54.279)	(383)	(45)	(56)	(54.763)	-	(54.763)	Interest expense and bank charges
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	50	(2.053)	(700)	95	(2.608)	-	(2.608)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(6.931)	(1.064)	(362)	(4.453)	(12.810)	(4.987)	(17.797)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	59.001	(508)	196	(5.532)	53.157	(4.987)	48.170	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	158.374	16.806	1.668	4.277	181.125	(6.726)	174.399	Income before tax
Beban pajak	44.084	9.820	1.492	1.442	56.838	-	56.838	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	114.290	6.986	176	2.835	237.963	(6.726)	117.561	Income before minority interest in net loss (income) of subsidiary
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba (rugi) bersih	114.290	6.986	176	2.835	237.963	(6.726)	117.561	Net Income (loss)
<b>NERACA</b>							<b>BALANCE SHEETS</b>	
Jumlah Aset konsolidasi	2.777.868	1.283.883	317.405	160.756	4.539.912	(1.017.005)	3.522.907	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.025.562	718.779	207.417	73.286	2.025.044	(1.017.005)	1.008.039	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	1.263.920	6.034	-	229	1.270.183	-	1.270.183	Interest bearing liabilities
Kewajiban segmen	2.289.482	724.813	207.417	73.515	3.295.227	(1.017.005)	2.278.222	Segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>	
Pengeluaran modal	36.655	61.162	21.597	943	120.357	-	120.357	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	51.775	48.819	16.767	3.660	121.021	-	121.021	Depreciation and amortization

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 JUNI 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan - Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**JUNE 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**  
**(Continued - Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008						Konsolidasi/ Consolidated	
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
<b>PENDAPATAN SEBELUM BEBAN</b>							<b>REVENUES BEFORE COST OF</b>	
<b>  PENJUALAN KONSINYASI</b>							<b>  CONSIGNMENT SALES</b>	
Penjualan ekstern	899.535	1.064.570	158.599	67.399	2.190.103	-	2.190.103	External sales
Penjualan antar segmen	77.748	3.070	2	33.368	114.188	(114.188)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan sebelum beban penjualan konsinyasi	977.283	1.067.640	158.601	100.767	2.304.291	(114.188)	2.190.103	Total revenues before cost of consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	39.298	588.064	-	4.917	632.279	-	632.279	Cost of consignment sales
Pendapatan bersih	937.985	479.576	158.601	95.850	1.672.012	(114.188)	1.557.824	Net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	74.709	20.369	3.153	5.784	104.015	(1.739)	102.276	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>							<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>	
Keuntungan transaksi derivatif	22.686	-	-	-	22.686	-	22.686	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	2.211	2.184	24	422	4.841	-	4.841	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(24.090)	(258)	126	(835)	(25.057)	-	(25.057)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(25.008)	(82)	-	-	(25.090)	-	(25.090)	Interest expense and bank charges
Kerugian penjualan aset tetap	(1.214)	(742)	(416)	-	(2.372)	-	(2.372)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(5.709)	(873)	(535)	(61)	(7.178)	-	(7.178)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(31.124)	229	(801)	(474)	(32.170)	-	(32.170)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	43.585	20.598	2.352	5.310	71.845	(1.739)	70.106	Income before tax
Beban pajak	9.589	4.532	518	1.665	16.304	-	16.304	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	33.996	16.066	1.834	3.645	55.541	(1.739)	53.802	Income before minority interest in net loss (income) of subsidiary
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	1	-	-	1	(1)	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba bersih	33.996	16.067	1.834	3.645	55.542	(1.740)	53.802	Net Income
<b>NERACA</b>							<b>BALANCE SHEETS</b>	
Aset segmen	2.272.004	994.376	271.637	152.049	3.690.066	(617.026)	3.073.040	Segmen assets
Kewajiban segmen	646.466	464.264	143.988	70.076	1.324.794	(617.026)	707.768	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	1.084.558	1.968	267	-	1.086.793	-	1.086.793	Interest bearing liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.731.024	466.232	144.255	70.076	2.411.587	(617.026)	1.794.561	Total consolidated liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>	
Pengeluaran modal	49.810	91.050	26.185	1.086	168.131	-	168.131	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	45.930	37.834	13.244	2.425	99.433	-	99.433	Depreciation and amortization

**Segmen Geografis**

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2009	2008	
Luar negeri	51.471	11.616	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	1.384.993	1.115.081	DKI Jakarta
Jawa Timur	166.921	146.976	East Java
Sumatera	97.671	79.769	Sumatera
Bali	80.896	74.094	Bali
Jawa Barat	60.552	48.982	West Java
Jawa Tengah dan Jogjakarta	35.211	28.535	Middle Java and Jogjakarta
Sulawesi	20.549	37.228	Sulawesi
Kalimantan	18.434	15.543	Kalimantan
Jumlah	<u>1.916.698</u>	<u>1.557.824</u>	Total

**Geographical Segment**

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

**33. IKATAN**

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian tersebut diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian dengan Adidas International Trading B.V. (Netherlands). Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. On January 3, 2009, this agreement has been renewed and changed with Adidas International Trading B.V. (Netherlands). The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H2O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H2O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

The Company shall pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 33a, 33b, 33c, 33d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 33a, 33b, 33c and 33d, are prohibited from selling products that bear a competitors brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.



- e. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu enam tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- g. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- h. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.
- Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun kelima dan kesepuluh sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.
- i. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- e. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.
- f. On December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- g. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.
- h. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.
- Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using certain formula.
- i. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on certain percentage.

- j. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.
- k. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu sepuluh tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.
- Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia.
- l. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- m. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu. Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.
- j. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on certain percentage.
- The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.
- k. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), under which PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on certain percentage.
- Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia.
- l. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on certain percentage.
- m. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain and Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on certain percentage. The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.

- n. Pada tanggal 20 October 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh SBI. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.
- o. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd, London melalui *Exclusive License Agreement* dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalty dan biaya-biaya tertentu lainnya senilai persentase tertentu.
- p. Pada tanggal 30 November 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Coldstone Creamery International LLC, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.
- q. Pada tanggal 25 Agustus 2008, DPI mengadakan perjanjian dengan Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Domino's Pizza". Berdasarkan perjanjian ini, franchisee diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu.
- r. Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan TS Lifestyle (Thailand) Limited. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun.
- s. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN.
- n. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by SBI. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.
- o. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd, London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other fees based on certain percentage.
- p. On November 30, 2007, SII entered into several agreements with Coldstone Creamery International LLC, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.
- q. On August 25, 2008, DPI entered into several agreements with Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA which grants DPI the right to open and operate stores known as "Domino's Pizza". Based on the agreements, franchisee shall pay certain fees.
- r. In 2008, The Company provides management services agreement to TS Lifestyle (Thailand) Limited. The term of those agreements were valid for 1 year.
- s. Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN), MN agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by MN.

t. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

u. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit no. 123/2008 tanggal 8 September 2008 dari Bank ABN Amro, Jakarta, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit dan fasilitas garansi dengan nilai maksimum kedua fasilitas tersebut sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas pinjaman jangka pendek dengan nilai maksimum sebesar USD 3.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, tidak ada aset yang dijadikan jaminan namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan resiko atas pelanggaran perjanjian.

#### **34. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,13% dan 0,35% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2009 dan 2008.

#### **35. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

t. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

u. Based on credit facility agreement no. 123/2008 dated September 8, 2008 from Bank ABN Amro, Jakarta, the Company and its several subsidiaries obtained Letter of Credit facility and guarantee facility with maximum credit of USD 5,000,000 with sublimit of short term loan facility with maximum credit of USD 3,000,000.

In connection with the above loan facilities, no asset is used as collateral but the Company is required to fulfill certain covenants such as certain financial ratios. The loan agreements also provide for various events of default.

#### **34. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION**

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.13% and 0.35% of total inventories in 2009 and 2008, respectively.

#### **35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries, except TSL, had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan - Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE PERIODS THEN  
ENDED  
(Continued - Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

		2009		2008		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aktiva</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	213.562	2.184	77.206	712	Cash and cash equivalents
	EUR	34.407	496	19.070	278	
	GBP	5.462	93	4.777	88	
	SGD	4.843	34	2.093	14	
Piutang usaha	USD	521.996	5.337	1.296.833	11.963	Trade accounts receivable
	EUR	-	-	158.197	2.304	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	125.083	1.279	12.375	114	Other accounts receivable from third parties
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	-	-	442.338	4.081	Accounts receivable from related parties
Uang jaminan	USD	2.756.050	28.180	2.921.320	26.949	Refundable deposits
<b>Jumlah aktiva</b>			<b>37.603</b>		<b>46.503</b>	<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>						<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	USD	6.873.095	70.277	6.431.789	59.333	Trade accounts payable
	EUR	2.086.820	30.117	545.810	7.949	
	GBP	1.871.449	31.797	548.598	10.092	
	SGD	605.208	4.270	898.022	6.088	
	JPY	46.189.042	4.923	53.282.225	4.621	
	MYR	601.954	1.747	-	-	
	CHF	114.389	1.082	127.307	1.152	
	Lainnya/ others	-	151	-	88	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	2.645.029	27.045	1.231.600	11.361	Other accounts payable to third parties
	EUR	239.658	3.459	49.210	717	
	GBP	115.630	1.965	141.444	2.602	
	SGD	39.921	281	21.383	145	
	JPY	21.631	2	1.933.876	168	
	CHF	29.987	284	7.328	66	
	HKD	21.313	28	16.031	20	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	491.603	5.027	323.901	2.988	Accrued expenses
	GBP	7.199	122	11.104	204	
	SGD	12.415	87	12.397	84	
Hutang bank	USD	27.500.000	281.188	31.166.667	287.513	Bank loans
	JPY	5.795.000.000	617.678	6.567.666.667	569.562	
<b>Jumlah kewajiban</b>			<b>1.081.530</b>		<b>964.753</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Kewajiban bersih</b>			<b>1.043.927</b>		<b>918.250</b>	<b>Net liabilities</b>

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on June 30, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			
1 GBP	16.990	18.397	GBP 1
1 EUR	14.432	14.563	EUR 1
1 USD	10.225	9.225	USD 1
1 CHF	9.458	9.048	CHF 1
1 SGD	7.055	6.780	SGD 1
1 MYR	2.902	2.825	MYR 1
1 HKD	1.319	1.183	HKD 1
1 THB	301	275	THB 1
1 JPY	107	87	JPY 1

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2009.

**36. RECLASSIFICATION ACCOUNTS**

Certain accounts in June 30, 2008 consolidated financial statements were reclassified to conform with June 30, 2009 consolidated financial statement presentation.